

RESPON MAHASISWA TERHADAP BAHAN AJAR ANALISIS PENGUNAAN BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI

Dian Ramadan Lazuardi¹, Nyayu Masnon AR²
Universitas PGRI Silampari
Email: dianramadan78@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Silampari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Silampari pada mahasiswa semester VI yang mengambil mata kuliah Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia tahun akademik 2022/2023. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Berdasarkan bagan di atas diketahui skor maksimal diperoleh 75, dan skor minimal adalah 61. Berdasarkan perhitungan angket respon didapatkan skor rata-rata dengan angka 67,07. Jika dikonversikan ke tabel maka angka 67,07 berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia mendekati angka maksimal. Berdasarkan hasil angket respon terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap bahan ajar adalah sangat baik dengan persentase 83,8%.

Kata Kunci: respon, mahasiswa, bahan ajar

ABSTRACT

The study aims to find out student responses to teaching materials for Indonesian Language Usage Analysis at PGRI Silampari University. This study used qualitative research methods. This research was conducted at PGRI Silampari University for sixth semester students taking the Indonesian Language Usage Analysis course for the 2022/2023 academic year. In this study, researchers used data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. Based on the chart above, it is known that the maximum score is 75, and the minimum score is 61. Based on the calculation of the response questionnaire, the average score is 67.07. If converted to a table, the number 67.07 is in the very good category. So it can be concluded that student responses to Indonesian language teaching materials are close to the maximum score. Based on the results of the response questionnaire to the Indonesian Language Usage Analysis teaching materials, it can be concluded that the student response to the teaching materials was very good with a percentage of 83.8%.

Key word: Responses, Student collage, teching material

PENDAHULUAN

Proses perkuliahan adalah sejumlah rangkaian kegiatan yang terjadi di lingkungan akademik atau perguruan tinggi yang bertujuan memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Proses perkuliahan melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam rangka mendistribusikan, mendiskusikan, dan memahami materi pembelajaran. Sebelum perkuliahan dimulai, dosen merencanakan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, serta metode evaluasi. Rencana ini dapat berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran mingguan. Selanjutnya adalah dosen memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa dalam bentuk kuliah, ceramah, presentasi, atau diskusi. Materi tersebut dapat berupa teori, konsep, atau informasi terbaru dalam bidang ilmu yang diajarkan.

Proses diskusi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa juga merupakan bagian penting dari perkuliahan. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pemikiran, dan memperoleh pemahaman lebih dalam tentang materi pembelajaran. Diskusi juga dapat melibatkan pertukaran pandangan antar mahasiswa. Selain diskusi yang dilakukan, dosen dapat memberikan tugas atau penugasan kepada mahasiswa sebagai bagian dari proses perkuliahan. Tugas tersebut dapat berupa penelitian, analisis, presentasi, atau proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Untuk mata pelajaran yang memerlukan aspek praktis, seperti ilmu eksakta atau ilmu terapan, mahasiswa mungkin akan mengikuti sesi laboratorium atau praktikum. Ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep teori yang telah dipelajari dalam lingkungan nyata.

Tahapan akhir yang akan dilakukan oleh dosen adalah tahap evaluasi -evaluasi terhadap pemahaman dan kemajuan mahasiswa melalui berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, tugas, kuis, presentasi, atau proyek akhir. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Setelah penilaian, dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa mengenai hasil penilaian dan kinerja mereka. Umpan balik ini dapat membantu mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam pembelajaran. Proses perkuliahan dapat bervariasi tergantung pada mata kuliah, perguruan tinggi, dan pendekatan pengajaran yang digunakan oleh dosen. Dalam lingkungan pembelajaran yang lebih modern, teknologi

juga dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi dan penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman baru melalui interaksi dengan lingkungan atau melalui pengalaman. Hal ini merupakan cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif seseorang. Pembelajaran melibatkan lebih dari sekadar mentransfer informasi dari satu pihak (seperti dosen atau guru) kepada pihak lain (seperti siswa atau mahasiswa). Proses ini melibatkan secara aktif di seseorang dalam mengolah informasi, membuat koneksi dengan pengetahuan yang sudah ada, dan mengembangkan pemahaman baru. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembelajaran:

Pembelajaran melibatkan aktifitas mental seperti berpikir, merenung, menganalisis, dan mensintesis informasi baru. Tentunya hal ini memungkinkan individu untuk memahami dan mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang sudah ada. Pembelajaran seringkali melibatkan interaksi dengan lingkungan, sesama individu, atau sumber-sumber pembelajaran seperti buku, media, atau alat-alat pendukung lainnya. Selain sekadar menghafal fakta, pembelajaran berfokus pada pemahaman konsep dan prinsip yang mendasari informasi. Hal ini membantu individu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Pengalaman dalam pembelajaran dapat berupa praktik, eksperimen, observasi, atau interaksi langsung dengan situasi atau masalah yang relevan.

Proses belajar di perguruan tinggi mencakup berbagai bentuk aktivitas dan metode yang dirancang untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendekatan pembelajaran di perguruan tinggi dapat bervariasi tergantung pada mata kuliah, program studi, dan pendekatan pengajaran yang digunakan oleh dosen. Kombinasi berbagai bentuk proses belajar ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan dalam bidang studi mereka. Proses perkuliahan menjadi bentuk pengajaran di mana dosen menyampaikan materi pembelajaran kepada sekelompok mahasiswa dalam bentuk ceramah atau presentasi. Mahasiswa dapat mencatat, mendengarkan, dan mengambil informasi dari kuliah tersebut. Dalam proses perkuliahan ada banyak yang bisa

dilakukan oleh seorang dosen agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik salah satunya adalah menggunakan bahan ajar yang inovatif.

Bahan ajar adalah sesuatu yang merujuk bentuk materi atau sumber yang digunakan dalam proses perkuliahan untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai suatu subjek atau topik. Tujuan utama dari bahan ajar adalah menyampaikan informasi, konsep, dan keterampilan kepada mahasiswa secara efektif. Pendapat lain mengatakan bahwa bahan ajar secara umum adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari penggunaannya (Pribadi, 2021:1). Penggunaan bahan ajar dalam proses belajar akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Lazuardi (2022) menjelaskan bahwa bahan ajar pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

Bahan ajar harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan mahasiswa. Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam. Bahan ajar inovatif di perguruan tinggi merujuk pada pendekatan baru dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Mata kuliah Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan keterampilan dalam menemukan kesalahan dalam berbahasa dan bentuk-bentuk penggunaan Bahasa Indonesia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian sebagai orang bahasa terutama bahasa Indonesia, diharapkan mahasiswa mampu menkritisi gejala-gejala dalam berbahasa. Untuk mencapai tujuan perkuliahan tersebut maka diperlukannya sebuah bahan ajar yang mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa.

Bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia tersebut berfungsi untuk membantu dan mendorong pemahaman, pengembangan keterampilan, dan pencapaian

tujuan pembelajaran mata kuliah Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia. Fungsi paling dasar dari bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia adalah menyampaikan informasi dan konsep-konsep yang relevan terkait penggunaan bahasa Indonesia kepada mahasiswa. Bahan ajar membantu menggambarkan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Bahan ajar yang disusun dengan baik memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat merujuk ke bahan ajar ini untuk mempelajari konsep-konsep baru, mengulang materi, atau merespons pertanyaan yang muncul saat mereka belajar. Bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dapat membantu mahasiswa memahami konsep secara mendalam melalui penjelasan yang lebih rinci, contoh kasus, dan diskusi yang melibatkan aplikasi konsep dalam situasi nyata. Fungsi-fungsi ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengembangan bahan ajar yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang bermakna dan berdaya guna bagi mahasiswa.

Respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas bahan ajar itu sendiri, gaya belajar masing-masing mahasiswa, pengalaman sebelumnya, dan konteks pembelajaran. Beberapa mahasiswa merespons bahan ajar dengan antusiasme dan minat yang tinggi. Mahasiswa dapat menemukan bahan ajar yang relevan, menarik, dan bermanfaat dalam memahami konsep-konsep atau topik tertentu. Mahasiswa merespons bahan ajar dengan merasa ditantang, terutama jika materi tersebut memerlukan pemahaman mendalam atau penerapan yang lebih kompleks. Meskipun mungkin menantang, hal ini dapat menghasilkan pengembangan pemahaman yang lebih kuat. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul "Respon Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Analisis Penggunaan bahasa Indonesia Universitas PGRI Silampari". Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Silampari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Silampari pada mahasiswa semester VI yang

mengambil mata kuliah Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia tahun akademik 2022/2023. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia merupakan bahan ajar yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mahasiswa diharapkan mampu menguasai ilmu kebahasaan terutama terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi dan konteks terutama. Bahan ajar ini dibuat melalui proses pengembangan dan akan diujicobakan ke mahasiswa dengan melihat respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia. Tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah melihat kemampuan, sikap, dan karakteristik awal pembelajaran termasuk di dalamnya melihat apa yang diinginkan mahasiswa terkait bahan ajar yang diperlukan.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 dengan melakukan tahap wawancara kepada tiga orang mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa mahasiswa mengharapkan ketersediaan bahan ajar yang dapat menunjang proses perkuliahan. Ketersediaan buku saat ini pun hanya berupa buku-buku yang terdiri dari berbagai materi yang tidak mencakup keseluruhan materi. Selain itu mahasiswa juga menginginkan bahan ajar yang dapat menunjang proses perkuliahan agar proses perkuliahan berjalan dengan efektif. Selain itu hasil wawancara terhadap bahan ajar yang ada menunjukkan bahwa keseluruhan bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia sangat menarik. Selain itu isi materi dalam modul mudah dipahami. Penyajian gambar dan materi memiliki kesesuaian. Selanjutnya terkait dengan kesesuaian materi dan soal yang terdapat dalam bahan ajar juga rata-rata menjawab sudah sesuai. Tingkat kesulitan materi dan soal yang disajikan dalam modul juga mendapatkan hasil berada di level standar.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterbacaan mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia tinggi, mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar, selain itu menurut mahasiswa bahan ajar Analisis

Penggunaan Bahasa Indonesia memuat materi yang mudah dipahami. Selain itu, ada beberapa saran yang yang diberikan oleh mahasiswa terhadap bahan ajar terkait penyajian gambar dan isi materi yaitu mahasiswa menginginkan bahan ajar berisikan lebih banyak gambar untuk memvisualisasikan materi dan juga saran yang diberikan adalah beberapa soal yang terdapat di dalam bahan ajar memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga butuh pemahaman yang lebih untuk menjawabnya. Secara keseluruhan siswa antusias dalam mempelajari bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia.

Tahapan akhir untuk melihat respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dengan membagikan angket. Pada tahap ini berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai kualitas Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia. Angket ini dibagikan kepada 14 orang mahasiswa karena jumlah kelas yang memang sedikit. Angket berupa pernyataan tertutup sebanyak 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut ini hasil perolehan angket respon mahasiswa terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia.

Tabel 1 Hasil Angket Kelompok Besar

Kode Siswa	Nomor Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
MS-1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
MS-2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
MS-3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	65
MS-4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
MS-5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
MS-6	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	66
MS-7	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
MS-8	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	72

MS-9	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
MS-10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70
MS-11	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	68
MS-12	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	69
MS-13	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	68
MS-14	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	70
Jumlah																				939	
Rata-rata																				67,07	

Berdasarkan bagan di atas diketahui skor maksimal diperoleh 75, dan skor minimal adalah 61. Berdasarkan perhitungan angket respon didapatkan skor rata-rata dengan angka 67,07. Jika dikonversikan ke tabel maka angka 67,07 berada di kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia mendekati angka maksimal.

Tabel 2 Persentase Angket Respon

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Baik	$65 < x \leq 80$	$81.25\% < P \leq 100\%$
Baik	$50 < x \leq 64$	$62.5\% < P \leq 81.25\%$
Cukup	$35 < x \leq 49$	$43.75\% < P \leq 62.5\%$
Kurang	$20 < x \leq 34$	$25\% < P \leq 43.75\%$

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{67,07}{80} \times 100 = 83,8\%$$

Berdasarkan hasil angket respon terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap bahan ajar adalah sangat baik dengan persentase 83,8%.

Pembahasan

Pentingnya dukungan unsur-unsur pendukung dalam proses perkuliahan tergambar dari berbagai aspek, termasuk penggunaan materi pembelajaran oleh para dosen. Penggunaan materi pembelajaran, seperti buku pedoman yang terjangkau, memiliki tujuan untuk membuat proses perkuliahan lebih menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengkaji dengan mendalam pokok-pokok terkait analisis kesalahan berbahasa yang meliputi hakikat kesalahan berbahasa, tujuan analisis kesalahan berbahasa, bentuk-bentuk kesalahan berbahasa seperti Lapses, Error (Kekhilafan), dan Mistake, serta prosedur serta sumber-sumber analisis kesalahan berbahasa. Metode analisis kesalahan berbahasa, kategori-kategori kesalahan berbahasa, termasuk kesalahan dalam fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan dalam konteks wacana juga menjadi bagian penting dari materi ini.

Manfaat penggunaan bahan ajar dalam dalam proses perkuliahan memiliki dampak signifikan dalam mendukung kemajuan pembelajaran dan pertumbuhan mahasiswa. Materi pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi dan konsep dengan cara yang teratur dan jelas. Hal ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam bagi mahasiswa, terutama ketika mereka menghadapi materi yang kompleks atau abstrak. Materi pembelajaran juga memfasilitasi penghubungan antara berbagai konsep, memungkinkan mahasiswa melihat keterkaitan antara topik yang diajarkan dalam berbagai mata kuliah. Dengan adanya materi pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir, kualitas pengajaran dapat ditingkatkan dengan memastikan konsistensi dan kelengkapan penyampaian materi. Efektivitas penggunaan materi pembelajaran memiliki peran utama dalam mendukung pembelajaran yang berarti dan berharga bagi mahasiswa. Meskipun demikian, penting bagi para dosen untuk memilih dan mengembangkan materi pembelajaran dengan teliti, mengintegrasikannya secara sinergis dalam proses pengajaran, dan secara berkelanjutan menggali inovasi guna memaksimalkan manfaat materi pembelajaran dalam pengalaman belajar mahasiswa.

Respon mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar di perkuliahan dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas bahan ajar, gaya belajar individu, minat, pengalaman sebelumnya, dan faktor-faktor lainnya. Berikut adalah

beberapa kemungkinan respon yang dapat muncul dari mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar di perkuliahan. Beberapa mahasiswa merespons penggunaan bahan ajar dengan positif. Mereka dapat menghargai kejelasan, struktur, dan kelengkapan bahan ajar yang membantu mereka memahami materi lebih baik. Respon berbeda juga terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan tergantung pada tingkat kenyamanan mereka dengan teknologi. Mahasiswa mungkin memberikan umpan balik terhadap penggunaan bahan ajar kepada dosen, yang dapat membantu dosen memahami kebutuhan dan preferensi mahasiswa dan membuat perbaikan yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil angket respon terhadap bahan ajar Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap bahan ajar adalah sangat baik dengan persentase 83,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lazuardi, D. R., Hamzah, S., & Nugroho, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak PAUD Himatul Ilmi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.35-45>
- Prastowo, Andi. 2021. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pribadi&Putri.2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Putra, Juma de.2015. *Inspirasi Mengajar ala Harvard University*. Jogjakarta: Diva Press.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publishing.